

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Sedangkan penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Jalan Pengeran Hidayatullah No. 5 Rt. 15 Rw. 01 Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan di De'kopi Arwana karena lokasi penelitian ini merupakan kawasan yang ramai dan salah satu jalan yang sering dilewati pengguna jalan, berada di kawasan perdagangan, banyak juga toko-toko sejenis yang membuat persaingan dalam pasar menjadi semakin menarik. Peneliti tertarik mengambil salah satu toko di tempat tersebut untuk mengetahui apakah harga, lokasi, *store atmosphere* dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek yang menjadi target pengamatan atau penelitian (Nursiyono & Wahyuningtyas, 2017, hal. 45). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah datang atau yang baru pertama kali datang di De'kopi Arwana. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017, hal. 62).

Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan yang dikembangkan para ahli. Roscoe dalam buku *Research Methods Business* (1982 : 253) memberikan saran-saran ukuran sampel untuk penelitian, salah satunya ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (sugiyono, 2015, hal. 131). Dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus *unknown populations*:

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2\sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Z α = Ukuran tingkat kepercayaan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada

α = 5% (tingkat kepercayaan 95% maka Z = 1,96)

σ = Standar deviasi

e = Standar error atau kesalahan yang dapat ditoleransi (5% = 0,05)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2\sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96/0,25}{0,05} \right)^2$$

$n = 96,04$ (digenapkan menjadi 100 orang/responden)

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang dijadikan sumber data yaitu 100 responden yang pernah melakukan pembelian di De'Kopi Arwana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa saja kebetulan (insidental) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel (Supriyadi, 2014, hal. 22).

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2010, hal. 39). Dengan cara membagikan kuesioner kepada responden terkait penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi : nama, jenis kelamin, dan beberapa besar informan mengetahui tentang harga, lokasi, *store*

atmosphere dan kualitas pelayanan di De’Kopi Arwana dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

2. Data Sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Suryabrata, 2010, hal. 39). Dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui berbagai buku, jurnal, artikel maupun dokumen yang diambil dari internet atau lembaga dan instansi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data jumlah pengunjung, total pendapatan dan jumlah aset dari De’kopi Arwana.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (sugiyono, 2015, hal. 199). Teknik ini dengan menyebarkan pertanyaan secara langsung kepada reponden yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017, hal. 143). Instumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel indivenden maupun variabel devenden sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	1. Keterjangkauan harga	Skala <i>Likert</i>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 	
Lokasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lalu lintas pejalan kaki 2. Lalu lintas kendaraan 3. Fasilitas parkir 4. Transportasi 5. Komposisi toko 6. Spesifikasi lokasi 	Skala <i>Likert</i>
<i>Store Atmosphere</i> (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Interior</i> (Umum) 2. <i>Eksterior</i> (Luar) 3. <i>Store layout</i> (Tata Letak Toko) 4. <i>Interior Display</i> (Tampilan) 	Skala <i>Likert</i>
Kualitas Pelayanan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti fisik 2. Keandalan 3. Daya tanggap 4. Jaminan 5. Empati 	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencari informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian 	Skala <i>Likert</i>

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2010, hal. 25). Dalam Penelitian ini melibatkan empat variabel bebas (*indenvendent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel Bebas (*Independent variable*), merupakan variabel situmulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2006, hal. 54). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harga, lokasi, *store atmosphere* dan kualitas pelayanan.

- b. Variabel Terikat (*Dependent variable*), merupakan variabel yang memberi reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. (Sarwono, 2006, hal. 54). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian di De’Kopi Arwana oleh konsumen.

2. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.2: Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel, dimana r-tabel dapat diperoleh dari df (*degree of freedom*) = n-2 dengan sig (signifikan) 5%. Jika r-tabel < r-hitung maka butir pertanyaan tersebut valid

sedangkan jika $r\text{-tabel} > r\text{-hitung}$ maka butir pertanyaan tidak valid (Sujarweni, 2015, hal. 192).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak dapat bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Rumus yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah *alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ (6%) maka dinyatakan tidak *reliable*.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *cronbach alpha* adalah sebagai berikut.

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika r_{hitung} lebih dari ($>$) r_{tabel} pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila r_{hitung} kurang dari ($<$) r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

H. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik (Sujarweni, 2015, hal. 181). Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Analisis normalitas suatu data ini akan menguji data variabel bebas (X) data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak (Setia, Yordani, Kurniawan, & Yuniarto, 2016, hal. 169). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji kolmogorov-Simirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- a. Data berdistribusi normal jika hasil signifikan (\geq) dari 0,05.
- b. Data tidak berdistribusi normal jika hasil signifikan (\leq) dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas antara lain dengan uji *Spearman's rho* dan uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Perhitungan nilai toleransi dan nilai *variance inflaion factor* (VIF). Multikolinraritas apabila:

- a. Nilai Toleransi. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.
- b. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik dengan dibantu *software* SPSS 22 *For Windows*.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda, yakni teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel yang diamati. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana:

Y : Keputusan pembelian De'Kopi Arwana

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regrisi linier dari variabel X_1 , yaitu Harga De'Kopi Arwana

β_2 : Koefisien regrisi linier dari variabel X_2 , yaitu Lokasi De'Kopi Arwana

β_3 : Koefisien regrisi linier dari variabel X_3 , yaitu *Store Atmosphere* De'Kopi Arwana

β_4 : Koefisien regrisi linier dari variabel X_4 , yaitu Kualitas Pelayanan De'Kopi Arwana

X_1 : Harga De'Kopi Arwana

X_2 : Lokasi De'Kopi Arwana

X_3 : *Store Atmosphere* De'Kopi Arwana

X_4 : Kualitas Pelayanan De'Kopi Arwana

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji F (uji simultan) dan uji T (uji parsial).

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sarwono, 2009, hal. 300).

b. Uji F (Uji Simultan).

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.

2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

c. Uji T (Uji Signifikan Parsial).

Uji T digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.

2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} yaitu:

1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tersebut.

2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel tersebut.